

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian beberapa bab di atas, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Strategik LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus Periode 2013-2018 menurut peneliti dikategorikan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus dalam mengambil kebijakan dan ingin merealisasikan program kerjanya selalu mengacu pada hasil rapat kerja BPPMNU se Kabupaten Kudus yang salah satu agendanya adalah merencanakan program kerja jangka panjang dan program kerja jangka pendek. LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus selalu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan memonitoring semua program kerjanya, dan hasil dari monitoring ke madrasah atau sekolah selalu dilaporkan ke ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus setiap tahunnya sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan madrasah atau sekolah di lingkungan LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus di masa yang akan datang.
2. Upaya Pengembangan SDM Pendidik LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus Periode 2013-2018 menurut peneliti dikategorikan cukup baik, hal ini dibuktikan LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus setiap tahunnya selalu mengagendakan dan melaksanakan pengembangan SDM pendidik yaitu melaksanakan pelatihan rutin dalam penyusunan naskah-naskah soal tiap

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

semester yang pelaksanaannya menjelang akhir semester, pengeditan soal dan mengadakan workshop K-13 dengan bekerjasama dengan instansi terkait yang pelaksanaannya insidental. Namun, Pengembangan SDM Pendidik di LP. Ma'arif NU Kabupaten Kudus masih belum maksimal karena terkendala kurangnya disiplin pendidik, dana yang terbatas dan pengembangan organisasi yang overlapping terhadap program kerja yang dimiliki Persatuan Guru NU (Pergunu) dan juga kurang adanya pengembangan karier bagi pendidik di LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus sehingga menurunkan semangat dari beberapa pendidik untuk bertindak kurang disiplin.

3. Manajemen Strategik LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus Dalam Upaya Pengembangan SDM Pendidik Periode 2013-2018 menurut peneliti dikategorikan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya tindakan manajerial oleh LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus dengan telah mengimplementasi program jangka panjang dan program jangka pendek yang sesuai dengan perencanaan untuk mengembangkan potensi manusia agar tercipta SDM yang unggul. Koordinator LP Ma'arif NU di bidang Pendidikan baik itu Dik MI, Dik MTs, Dik MA dan Dik SMK dengan bekerjasama dengan Forum Komunikasi Kepala-kepala Madrasah (FK2M) di masing-masing jenjang tingkatan yang telah merencanakan dan mengimplementasi, mengevaluasi serta memonitoring setiap tahunnya dan hasilnya selalu dilaporkan kepada ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus. Adapun bukti LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus telah melaksanakan manajemen strategik dalam upaya

pengembangan SDM pendidik periode 2013-2018 adalah dengan mendelegasikan masing-masing koordinator LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus di bidang pendidikan di masing-masing jenjang tingkatan untuk bekerjasama dengan FK2M di masing-masing jenjang tingkatannya, LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus dalam melaksanakan pengembangan SDM pendidiknya selalu bekerjasama dengan instansi lain yang kompeten untuk mengadakan pelatihan rutin dalam penyusunan naskah-naskah soal, pengeditan naskah-naskah soal yang pelaksanaannya dua kali tiap tahun setiap menjelang akhir semester, mengadakan workshop-workshop seperti K-13 yang pelaksanaannya insidental. Koordinator LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus di bidang Pendidikan di masing-masing jenjang tingkatan selalu memonitoring semua madrasah di bawah koordinasinya dan hasil monitoringnya selalu dilaporkan ke ketua LP Ma'arif setiap tahunnya, sebagai bahan pertimbangan untuk keefektifan program kerja dan sebagai bahan evaluasi untuk kesuksesan program kerja selanjutnya. Adapun Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan SDM Pendidik adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung meliputi: guru sebagai tenaga pendidik yang profesional; kerjasama dengan FK2M; tersedianya sarana dan prasarana yang memadai; dukungan para Ulama dan Kyai setempat dan motivasi tinggi pendidik.
- b. Faktor penghambat meliputi: dana yang terbatas sehingga membuat program kerja LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus, ada yang berjalan tidak maksimal dan tidak sesuai dengan harapan; kurang disiplin pendidik,

membuat pendidikan di Madrasah atau sekolah berjalan stagnan dan monoton sehingga hanya pasrah dengan nasib yang akan dialaminya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus
 - a. Ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus hendaknya dalam mengevaluasi koordinator-koordinator pendidikan dasar menengah dilakukan setiap akhir semester baik semester gasal maupun genap yakni setahun dua kali.
 - b. Ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus hendaknya mengusahakan adanya sarana prasarana yang memadai yakni dengan mendirikan sekretariat LP Ma'arif sendiri yang mempunyai gedung serba guna dengan mempunyai aula yang representatif untuk pendidikan dan pelatihan serta tempat tersebut bisa dikomersilkan untuk *event-event* swasta seperti resepsi pernikahan, pameran buku-buku dan acara-acara lainnya yang bisa menghasilkan pemasukan untuk perkembangan LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus ke depan.
 - c. Ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus hendaknya mencari sumber dana alternatif selain infaq madrasah, LKS, dan Seragam Ma'arif yakni *Fund*

raising (penggalangan dana) dengan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang peduli dengan pendidikan dan pengembangan SDM Pendidik seperti memberikan rekomendasi kepada pendidik yang berprestasi untuk mendapatkan beasiswa baik di dalam negeri maupun di luar negeri dan hendaknya LP Ma'arif selalu *update* dalam informasi di sosial media seperti pembuatan majalah Ma'arif.

2. Untuk Litbang LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus

- a. Kepada Litbang hendaknya menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang menunjang dalam pengembangan SDM pendidik dan meningkatkan kualitas pengajarannya dengan menyelenggarakan pelatihan *Training of Fasilitator (TOF)*, *Training of Trainer (TOT)* dan *Training Jurnalistik* sehingga menambah wawasan bagi guru untuk menjadi guru yang kreatif dan *inovatif*.
- b. Memprogramkan pelatihan atau workshop setiap tahunnya dua kali dan menjadi program rutin dengan bekerja sama dengan instansi yang tidak mengikat dan perseorangan yang kompeten di bidangnya.

3. Untuk Koordinator-koordinator Pendidikan Dasar Menengah (Dik Das Men) yaitu Dik MI, Dik MTs, Dik MA dan Dik SMK.

- a. Menyelenggarakan program silaturahmi dan *outbound* bersama agar terjalin hubungan emosional dan terbentuk *team* yang solid antar FK2M di masing-masing jenjang tingkatan pendidikan.
- b. Mengadakan forum *sharing* bersama dengan Madrasah atau sekolah yang unggul, maju dan berprestasi seperti Madrasah NU Banat, Madrasah NU

TBS dan SMK NU 1 Ma'arif Kudus dan lain-lain. Sharing tersebut diharapkan akan menambah wawasan pengetahuan dalam mengelola madrasah atau sekolah yang benar dan ideal sehingga menambah motivasi untuk menjadi madrasah atau sekolah yang unggul, maju dan berprestasi.

- c. Mengadakan studi banding dan *study tour* ke beberapa daerah yang mempunyai madrasah atau sekolah yang menjadi unggulan di masing-masing jenjang pendidikan.

C. Penutup

Sebagai penutup penulisan tesis ini, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah dan i'ana-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada.

Dengan selesainya penulisan tesis ini, bukan berarti akan luput dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis menyadari bahwa tesis ini masih perlu penyempurnaan walaupun segala usaha serta kemampuan telah penulis curahkan dalam menyusun tesis ini. Dengan demikian saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca senantiasa penulis harapkan.

Sepenuhnya penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan tesis ini. Untuk itu ucapan terima kasih yang berlaksa ganda penulis ucapkan kepada mereka, semoga mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Dan akhirnya, penulis hanya bisa berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Amin.

